

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana bentuk pengumpulan data-datanya dilakukan di lapangan guna mengamati dalam fenomena dengan suatu keadaan alamiah.¹ Peneliti terlibat langsung kondisi yang ada di lapangan saat mencari data diperlukan oleh penelitian secara langsung yang terkait tentang bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qur'ani TPQ Ar-Ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Pendekatan yang diterapkan merupakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini belum didapatkan saat prosedur statistik maupun bentuk hitungan yang lainnya. Penelitian tersebut bersifat deskriptif dengan condong melakukan penerapan pendekatan induktif. Pendekatan induktif adalah pendekatan untuk memperoleh pengumpulan data dengan berbagi fakta ini didapatkan di lapangan maupun dikonstruksikan bekeharusan hipotensis ataupun teori.²

Adapun metode penelitian kualitatif disebut dengan metode dengan metode artistic, sebab dalam proses penelitiannya lebih cenderung seni (kurang terpola) serta disebut metode interpretive merupakan data dari hasil penelitiannya lebih interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.³ Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian tersebut guna mengetahui fenomena terkait mengenai apa yang dilakukan oleh subjek penelitian seperti, tindakan, motivasi, prilaku, dan persepsi. Secara holistic, melalui cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.⁴ Di dalam penelitian ini, penelitian menggunakan penelitian kualitatif yaitu memberikan gambaran lebih detail terkait kondisi lapangan bagaimana penerapan bimbingan individu dalam

¹ Irkhamiyati, Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes "Aisiyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital, Yogyakarta: Perpustakaan UNISA Yogyakarta, Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi 13 no. 1 (2017): 41.

² Eko Sugiarto, Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan tesis, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015): 8-9

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019): 16.

⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2018): 6.

membentuk kepribadian qur'ani di TPQ Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Guna mengamati sesuai fenomena untuk suatu keadaan alamiah. Merupakan menggunakan metode dengan mempelajari keadaan sekitarnya secara alami.⁵ Dengan sifat alami ini maka dituntut ketertiban peneliti secara langsung di lapangan.⁶ Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan cara terjun lapangan secara langsung. Maka untuk mendapatkan data penelitian secara langsung ke TPQ Ar ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus agar data yang didapatkan lebih valid.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sesuatu di mana seorang melakukan penelitian. Peneliti yang digunakan yaitu berlokasi di lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an yang peneliti gunakan untuk tempat penelitian dalam menyusun skripsi ini. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar ridlo yang berlokasi di Dukuh Karang Mojo Desa Getasserabi Rt 1 Rw 4 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Alasan penelitian di TPQ Ar ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. TPQ Ar ridlo tersebut dapat dijadikan lahan pengetahuan masyarakat untuk membentuk nilai-nilai Al-Qur'an untuk anaknya. Dalam lembaga TPQ Ar Ridlo Kudus anak-anak dapat lebih terarah saat mempelajari ilmu Pengetahuan Al-Qur'an terhadap anak mereka dan lebih terfokus bukan hanya dalam mendidik anak-anaknya berbagai suatu agama islam. Di TPQ Ar Ridlo Kudus juga pernah mendapatkan rangking 10 besar Sekabupaten Kudus dan 2 santri TPQ Ar Ridlo Kudus yang telah lulus imtas di usia dini.⁷

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang di wawancarai, yang apat memberikan informasi secara jelas dan lengkap. Subyek penelitian juga dinamakan dengan istilah informan yaitu seorang yang dapat memberikan data, fakta atau

⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Pradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya) (Bandung Remaja Rosdakarya, 2004), 106.

⁶ Yusuf Falaq, *Metode Penelitian Pendidikn IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 79.

⁷Observasi Pra Penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar ridhlo Kudus, tanggal 20 juni 2022.

informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁸ Subyek penelitian dalam penelitian tersebut merupakan kepala, ustad dan ustadzah sebagai pembimbing, dan para santri di TPQ Ar ridlo Kudus. Dalam mengumpulkan data penelitian yang cermat, maka dilaksanakan observasi maupun wawancara pada subyek penelitian. Pokok penelitian ditujukan untuk memahami bagaimana penerapan bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qur'ani di TPQ tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data bisa didapatkan, bisa berupa bahan pustaka, untuk orang (responden). Adapun objek penelitian atau variable penelitian yaitu masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadikan titik perhatian satu penelitian.⁹ Sumber data di dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, dan tindakan, tambahannya yaitu berupa dokumen-dokumen atau sumber dari data yang di tulis, foto dan statistik.¹⁰ Di dalam penelitian kualitatif, terdapat dua jenis sumber data penelitian, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari subyek penelitian maupun diperoleh alat pengukuran dan sumber data langsung memberikan data sebagai sumber informasi yang dicari.¹¹ Dalam penelitian tersebut sumber data primer peneliti merupakan Kepala TPQ Ar ridlo yang memberikan pendukung dalam setiap kegiatan, santri TPQ Ar ridlo Kudus yang mengikuti mendampingi bimbingan individu yang berada di lembaga, dan Ustadz atau Ustadzah sebagai pembimbing TPQ Ar ridlo Kudus yang dilihat mempunyai pengetahuan atau wawasan tentang bagaimana mereka saat mengembangkan kepribadian qur'ani.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data pengumpulan data. Data yang didapat perantara dari seseorang. Sumber data tersebut sifatnya data

⁸ Ahmad Tohardi, *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial+Plus*, Pontianak (Tanjupura University Press, 2019): 490.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151.

¹⁰ Ahmad rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no 33 (2018): 86.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), 60.

yang mengangkat keperluan dari data primer.¹² Sumber data ini yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan buku-buku, dokumen-dokumen jurnal yang terkait dengan implementasi bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qur'ani santri di TPQ Ar ridlo Kudus.

Sumber data sekunder dalam penelitian tersebut bertujuan dalam memperoleh informasi santri dengan mengikuti bimbingan individu. Secara objektif yang berkaitan tentang implementasi bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qur'ani santri TPQ Ar ridlo Kudus. Sedangkan sumber data primer, di dapat dari dokumen tentang berdirinya TPQ Ar ridlo, Visi, misi, struktur Organisasi dan kepengurusan, keadaan sarana dan prasarana maupun foto yang berkaitan dalam berbagai kegiatan di TPQ Ar ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah mendapat langkah strategis saat penelitian, dalam fungsi pertama dari penelitian merupakan memperoleh data. Tidak mengerti teknik pengumpulan data, jadi penelitian tidak dapat memperoleh data secara melaksanakan standar data yang diperoleh.¹³

Dalam menggunakan teknik pengumpulan data oleh penelitian saat melaksanakan penelitian tersebut ada tiga, diantaranya yaitu:

1. Obsrvasi

Sesuai Bahasa observasi merupakan mengganti.¹⁴ Observasi merupakan peninjauan, pencatatan. Dengan situasi merupakan mengamati secara memahami dan menemukan jawaban. Mencari informasi terdapat dalam peristiwa tanpa mempengaruhi peristiwa yang diobservasi.¹⁵ Observasi adalah saat aktivitas memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyajikan bayangan nyata saat peristiwa atau kejadian dalam menjawab ungkapan penelitian, saat

¹²Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1, no 2 (2017): 212.

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kuLalitatif kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta 2019): 308.

¹⁴ Abd Rahman Dan A Ghani, *Metode Penelitian Tindakan Sekolah*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2014, 143.

¹⁵ Sahiron Syamsuddin, *Metod Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, TH-Press, Yogyakarta: 2007, 57.

membantu mengerti perilaku individu, atau dengan evaluasi ialah menggunakan pengukuran terhadap aspek tertentu menggunakan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa objek, aktivitas, peristiwa, kejadian, kondisi maupun suasana tertentu. Berikut ini beberapa bentuk observasi yaitu:

- a. Observasi partisi (participant observation) merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dalam menghimpun data penelitian menggunakan pengindraan maupun pengamatan dimana peneliti terbawa waktu sehari-hari informan.
- b. Observasi tidak terstruktur adalah pemantauan yang dilakukan tidak melakukan catatan observasi, namun peneliti pemantauannya tersebut apa yang telah ada di lapangan.
- c. Observasi kelompok merupakan pemantauan yang digunakan oleh sekelompok tim penelitian terhadap sebuah isu yang diangkat menjadikan objek penelitian.¹⁶

Teknik observasi yang peneliti gunakan adalah teknik observasi non-partisipatif dalam peneliti dapat melaksanakan observasi waktu peneliti tidak keikutsertaan dalam kehidupan pengamat saja. Dalam penelitian ini, peneliti adalah pengamat. Sedangkan observasi ini bermaksud untuk landasan dapat meneliti bagaimana santri-santri dalam bimbingan individu membentuk kepribadiannya menjadi lebih Qura'ni pada problematika zaman sudah serba modern.

2. Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan informasi berdasarkan bertukar informasi maupun menggunakan tanya jawab, karena bisa diskonstruksikan makna terkandung topik tertentu.¹⁷ Interview alat pencatatan informasi serta sesuai memberikan beberapa pertanyaan dengan lisan bisa dijawab dalam lisan juga. Bertemu langsung secara tatap muka dengan pewawancara (interviewer) maupun sumber informasi (interviewee) merupakan ciri utama wawancara. Dalam mendapatkan informasi yang sesuai atau objektif di waktu interviewee, responden atau menghadirkan report. Report adalah sesuai situasi psikologis menunjukkan karena

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *metodologi penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS 2020): 33

¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kuLalitatif kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta 2019): 72

responden bekerja sama, bersedia menjawab tanya jawab, memahami informasi dengan pikiran maupun memahami informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.¹⁸ wawancara tersebut dapat menerima informasi langsung secara tatap muka kepada berbagai pihak yang dianggap sudah tepat supaya mendapatkan informasi dengan lisan yang sesuai. wawancara atau interview yang peneliti gunakan merupakan wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi struktur adalah kegiatan dalam *in-depth interview* (wawancara mendalam) bahwa lebih leluasa dari wawancara sesuai terstruktur. Tujuannya yaitu agar ditemukannya keterbukaan dalam permasalahan, yang mana narasumber mampu mengeluarkan ide-ide atau gagasan yang ditanyakan oleh penanya. Karena wawancara semi struktur ini peneliti menggunakan instrument penelitian yang sudah baku atau sudah disusun dahulu sebelum dilakukan penelitian maka peneliti dapat lebih bebas dalam memilih narasumber dalam bersangkutan supaya data diperoleh lebih terpercaya melewati wawancara semi strukturnya.¹⁹ Maka kegiatan wawancara ini, peneliti akan wawancara kepala TPQ, Ustadz atau Ustadzah sebagai pembimbing, serta santri dalam memperoleh data yang lebih rinci, akurat, serta real adanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan untuk rangkuman materi dalam aktivitas yang ditulis serta dilengkapi oleh dokumentasi dengan baik dalam bentuk foto, rekaman dan bahan cetakan.²⁰ Dokumentasi merupakan catatan situasi yang telah berjalan, dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan atau berbagai karya monumental pada manusia. Catatan harian merupakan dokumentasi yang berbetuk tulisan, ada juga sejarah kehidupan (*life histories*), peraturan, kebijakan, biografi. Adapun berupa gambar seperti halnya foto, sketsa serta lainnya. Dokumentasi berupa karya seperti halnya kaya seni, patung, yang bisa berupa gambar, film dan lainnya. Studi dokumen yaitu pelengkap dari penggunaan metode

¹⁸ Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta : PT Rinea Cipta (IKAPI) 1997): 325

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 319-320.

²⁰ Sahiron Syamsuddin, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta 2019): 60

observasi dengan wawancara pada penelitian kualitatif.²¹ Dokumentasi didapatkan dalam melengkapi data yang berbentuk gambar maupun tulisan yang diperoleh saat santri-santri sedang mengaji atau saat wawancara sedang berlangsung. Dengan teknik pengumpulan data secara dokumentasi, bisa mendapatkan data dari teknik observasi dan wawancara lebih kredibel jika terdapat informasi tambahan atau data pendukung yang berisikan dokumen atau file tentang sejarah, visi misi dan tujuan TPQ, struktur organisasi maupun foto TPQ Ar Ridlo Kudus. Dokumentasi ini dianalisis dapat memperdalam, maupun memperinci temuan penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Data yang sudah berhasil digali, ditemukan, maupun dicatat dengan aktivitas penelitian dapat dipastikan ketepatan maupun kebenarannya. Bahwa setiap peneliti dapat memilih maupun menentukan berbagai cara yang sesuai dalam memperoleh validitas data untuk mengembangkan. Validitas adalah taraf ketetapan dari data sedang terjadi pada objek peneliti maupun gaya yang bisa dilaporkan oleh peneliti. Maka dengan data yang valid merupakan tidak berbeda dari data dilaporkan oleh peneliti maupun data yang sedang terjadi pada obyek penelitian.²²

Teknik triangulasi merupakan digunakan oleh peneliti dalam pengembangan validitas. Triangulasi saat menggunakan kredibilitas sebagai pengecekan atau dari beberapa sumber, cara dan waktu.²³ Yang besar saat menguji hasil akhir dalam penelitian. Uji keabsahan data penelitian kualitatif ada beberapa yang digunakan yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik menguji keabsahan data dalam memanfaatkan dengan yang lain. diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.²⁴ Dengan demikian triangulasi meliputi tiga macam yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

²¹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif”*, (Bandung: Alfabeta, 2018):124.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2019): 267.

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2019): 274.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2006).

Triangulasi sumber dalam memeriksa kredilitas data digunakan sesuai mengecek data yang didapatkan dengan berbagai sumber merupakan kepala TPQ Ar ridhlo Kudus, santri yang telah di bimbing, dan ustadz atau ustadzah sebagai pihak dalam tim pembimbing, di Ar ridlo Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan dalam memeriksa kredibilitas data digunakan sesuai memeriksa data dengan sumber yang sama maupun teknik yang tidak sama. Dalam menggunakan pemeriksaan tersebut peneliti menggunakan teknik wawancara dengan observasi maupun dokumentasi dari data yang dimiliki informan, merupakan dalam hasil observasi partisipatif kegiatan implementasi bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qur'ani. Dan dokumentasi baik foto dan rekaman dari pelaksanaan implementasi bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qur'ani di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Ar ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

c. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga di pengaruhi oleh waktu. Data yang bisa valid dan juga lebih kredibel merupakan data yang dikumpulkan dalam teknik wawancara berlangsung dengan informan. Dalam pengecekan observasi, dan wawasan maupun teknik lain dalam keadaan berbeda adalah proses pengujian kredibilitas data tersebut. jadi digunakan dengan terus-menerus bisa ditemukan kepastian datanya. Adapun selalu mempengaruhi kredibilitas data yaitu triangulasi waktu. Pengambilan data yang dapat disesuaikan dalam keadaan narasumber.²⁵ Waktu penelitian di mulai semenjak melakukan observasi awal guna pembuatan proposal, kemudian peneliti melanjutkan ketika penelitian lanjut mulai tanggal 11 Agustus sampai 9 September 2022. Dan data yang diambil dengan cara dokumentasi, observasi ataupun wawancara kepada kepala, pembimbing, dan santri di sore hari di saat bimbingan di TPQ Ar Ridlo Kudus sudah selesai. dan besar kemungkinan saat wawancara bisa lebih santai dan lugas. Jadi untuk

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2005): 125-126

mendapatkan konsistensi data dapat dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

2. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan perjalanan pengecekan data yang didapat peneliti dari pemberi data. Tujuan *member check* yaitu dalam mengerti sejauh mana data yang didapat secara yang diberikan oleh yang terlibat saat bimbingan individu, serta dokumentasi supaya data itu memang valid maupun secara keadaannya.

Pelaksanaan *member check* bisa digunakan saat satu priode pengumpulan data usai, setelah menggunakan suatu temuan maupun kesimpulan. Caranya bisa digunakan dengan individual, serta cara peneliti meminta ke pemberi data, sesuai data disetujui bersama jadi para informan data diminta menandatangani, dapat lebih otentik. Hal tersebut bukti telah peneliti juga menggunakan *member check*.²⁶ Dalam penelitian ini, penelitian mengecek ulang data yang telah ditemukan di TPQ Ar ridlo Kudus kepada ketua TPQ Ar ridlo Kudus, ustadz dan ustadzah sebagai pemberi data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun maupun mencari sesuai sistematis data yang digunakan dari wawancara, catatan lapangan, atau beberapa bahan lain, maka mudah untuk dipahami, serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lainnya. Analisis data yang dilakukan peneliti bersifat induktif merupakan sesuai analisis berdasarkan data yang digunakan, jadi mencari data untuk secara berulang-ulang dengan selanjutnya namun disimpulkan bagaimana hipotesisnya bisa diterima dan ditolak mengenai data yang dikumpulkan. jadi berdasarkan data yang diperoleh dikumpulkan secara berulang-ulang bersama teknik triangulasi dapat hipotesis diterima, namun hipotesis ini berkembang menjadi teori.²⁷

Seusai terkumpulnya data, maka data disusun secara sistematis dan dianalisis dengan kualitatif. Analisis data yang dilakukan peneliti memiliki beberapa tahapan yaitu:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2005): 127.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2005): 335.

Pada penelitian kualitatif, bentuk pengumpulan data pada penelitian melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi ataupun bergabung dari kegiatannya (triangulasi). Peneliti melakukan pengumpulan data beberapa hari ataupun bisa beberapa bulan, bahwa peneliti dapat mendapatkan banyak data. Bahwa peneliti melakukan penjelajahan secara umum pada sosial atau obyek yang diteliti, semua dilihat peneliti dan di dengar di rekam semuanya. krena peneliti dapat mendapatkan beberapa data dan bervariasi.²⁸ Peneliti melakukan penjelajahan umum guna mengumpulkan data mengenai implementasi bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qura'ni santri di TPQ Ar ridlo Kudus dengan berbulan-bulan supaya peneliti mendapat banyak data bervariasi.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hanya yang pokok, memfokuskan dengan suatu hal saja, mencari tema, dan polanya, sehingga dapat memberikan gambaran dengan lebih rinci atau memudahkan peneliti dengan melakukan penelitian selanjutnya serta mencarinya jika diperlukan dengan bantuan peralatan elektronik seperti computer mini untuk dapat mengasih kode pada setiap aspek tertentu.²⁹ Peneliti melakukan kategorisasi pada data yang telah peneliti rumuskan sebelumnya yaitu implementasi bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qura'ni santri di TPQ Ar ridlo Kudus. Setelah semua data yang penting untuk dideskripsikan dengan rinci dan memfokuskan pada tujuan penelitian.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data berikutnya ialah melakukan penyajian data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan pictogram, grafik, tabel, pie chart, atau yang, dari display, jadi data perlu terorganisasian dengan baik, tersusun pada pola hubungan, sehingga dapat semakin mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan dengan kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles and Hamberman dalam buku Sugiyono dengan judul

²⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta 2019): 323

²⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta 2019): 323-325

meode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif yang paling sering dilakukan saat menyajikan data yaitu teks yang bersifat naratif.³⁰ Peneliti menyajikan data yang telah dicatat pada saat penelitian di menyajikan data yang telah dicatat pada saat penelitian di TPQ Ar ridlo Kudus pada saat wawancara, mendeskripsikan analisis, merekap data, gambar dokumentasi yang telah diambil saat penelitian berjalan langsung dalam bentuk lampiran yang bersifat naratif.

4. Conclusion Drawing (Verificatiaon)

Menurut Miles and Huberman dalam bukunya Sugiyono dengan judul *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, tahap ke empat untuk analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Maka kesimpulan awal sifatnya sementara, atau bisa berubah jika belum ditemukannya berbagai bukti yang kuat dengan mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan yang telah ditemukan di tahap awal, didukung oleh adanya berbagai bukti yang valid dan konsisten di waktu peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, dapat kesimpulan tersebut yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Jadi dari kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa mendapatkan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun bisa atau tidak, karena yang bisa dikemukakan bahwa masalah atau rumusan masalah pada penelitian di lapangan.

Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, yang dapat berupa deskripsi, atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah adanya penelitian dapat jelas, bisa berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis ataupun teori.³¹ Hal tersebut, peneliti memberikan kesimpulan untuk didukung oleh adanya bukti-bukti yang ditemukan di TPQ Ar ridlo Kudus sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel.

³⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta 2019): 325

³¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta 2019): 329.